

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan kemajuan zaman, perkembangan di berbagai aspek semakin pesat, termasuk dalam hal bahan pembersih dan perawatan untuk berbagai jenis objek dengan karakteristik beragam. Saat ini, penulis akan melakukan penelitian eksperimen mengenai bahan pembersihan dan perawatan Sepatu kulit yang bisa biasa digunakan di hotel, rumah, atau tempat lainnya. Penelitian ini akan berfokus pada bahan pembersih dan perawatan berbasis bahan alami yang aman jika terkena kulit. Bahan utama yang digunakan adalah lilin lebah (*Beeswax*) dan minyak infus kopi.

Sementara itu menurut **Arboleda (1981:27)** Mendefinisikan eksperimen sebagai suatu penelitian yang dengan sengaja peneliti melakukan manipulasi terhadap satu atau lebih variabel dengan suatu cara tertentu sehingga berpengaruh pada satu atau lebih variabel lain yang di ukur. Lebih lanjut dijelaskan, variabel yang di manipulasi disebut variabel bebas dan variabel yang akan di lihat pengaruhnya variabel terkait.

Alasan penulis membuat penelitian dan eksperimen tentang bahan pembersih dan perawatan ini adalah dikarenakan penulis mempelajari tentang Butler dan laundry sudah hampir 6 tahun di mulai dari penulis saat berada di sekolah kejuruan jurusan perhotelan dan pada sampai saat ini berkuliah di Politeknik Pariwisata NHI Bandung, banyak sekali teori dan praktik yang di berikan oleh dosen pangampu

salah satunya mengenai metode pembersihan atau perawataan pada suatu objek yang seringkali di temui ataupun di bersihkan yaitu salah satunya sepatu kulit, maka penulis mencoba bahan alternatif lain yang berbasi bahan alami dengan berbahan dasar *beeswax* dan Minyak infus kopi.

Menurut **Sans (2004)** Butler service attendant adalah pegawai hotel yang mampu memberikan sejumlah layanan kepada tamu baik di *Front Office*, *Housekeeping*, maupun *Food & Beverage*. Butler service attendant merupakan salah satu bidang layanan atau jasa yang dituntut untuk memberikan kepuasan terhadap tamu.

Butler memiliki SOP ( Standar Operasional Prosedur ) yang harus dilakukan seorang *Butler* dari mulai, *Pre-arrival* (Sebelum kedatangan), Proses *Check-in*, dan *In House* (Selama tamu tinggal), Proses *Check Out*. Pada tahap *In House* seorang *butler* harus memberikan pelayanan yang baik dan memberikan informasi terhadap tamu mengenai fasilitas hotel termasuk hiburan terbaru yang di hotel maupun di luar hotel, serta melayani segala kegiatan atau acara khusus yang diminta oleh tamu yang sangat beragam, salah satunya adalah permintaan tamu mengenai penyemiran sepatu.

Seperti yang kita ketahui pada saat ini banyak sekali masyarakat umum dan karyawan memakai sepatu kulit untuk kebutuhan sehari-hari untuk bekerja ataupun hanya untuk fashion saja. Kegunaan pembersih sepatu ini adalah untuk menjaga dan merawat sepatu agar tetap bersih mengkilap dan wangi. Meski sudah banyak produk pembersih dan perawatan sepatu kulit yang banyak beredar itu mengandung senyawa kimia yang berbahaya salah satunya adalah nafta. Berdasarkan hasil

penelitian yang dilakukan oleh *New Jersey Department of Health Senior Services (2001:1,2)* Nafta adalah istilah yang di gunakan untuk menggambarkan campuran hidrokarbon yang di peroleh dari distilasi minyak bumi dan batubara, dan tar. Nafta bisa berwarna coklat kemerahan (*CoalTar*) atau berwarna jingga kuning pucat (*Petroleum*) dengan bau seperti bensin. Efek nafta jangka pendek atau dapat terjadi segera setelah paparan, kontak langsung kulit akan menjadi iritasi, jika terhirup bisa menyebabkan iritasi pada hidung serta tenggorokan dan juga dapat menyebabkan pusing, mual, muntah. Serta lebih berbahaya untuk jangka panjang juga dapat menyebabkan kanker.

Selain manfaat untuk membangun sarang bagi lebah, *Beeswax* dimanfaatkan oleh manusia sebagai pelembab kulit dan bibir, serta dapat meredakan peradangan pada kulit hal itu dikarenakan *Beeswax* memiliki kandungan minyak alami dan mineral alami yang dapat memberi manfaat tersebut, bukan hanya untuk kulit *Beeswax* juga di manfaatkan untuk menjaga kesehatan dan kilau alami rambut dan juga membuatnya subur hal ini dikarenakan kandungan propolis dan madu yang terdapat dalam *Beeswax* yang memberikan nutrisi untuk menyuburkan rambut.

Salah satu upaya untuk mengurangi dampak buruk dari bahan kimia pada pembersih dan perawatan sepatu kulit yang konvensional yaitu dengan memanfaatkan *Beeswax* dan minyak infus kopi sebagai alternatif pengganti pembersihan dan perawatan sepatu kulit berbahan dasar alami yang ramah lingkungan, Dengan pemanfaatan bahan alami tersebut diharapkan dapat memudahkan para pemakai sepatu kulit untuk merawat dan mengkilapkan sepatu kulit mereka tanpa menghawatirkan dampak buruk yang akan terjadi.

*Beeswax* tidak dapat digunakan sebagai pembersihan dan perawatan sepatu kulit tanpa menggunakan campuran minyak di karenakan beeswax memiliki tekstur yang keras sehingga untuk membuat Beeswax agar dapat digunakan sebagai pembersih dan perawatan sepatu kulit kita harus mencairkan *Beeswax* terlebih dahulu dan mencampurnya dengan minyak agar tekstur *Beeswax* tidak terlalu keras. disini penulis memakai campuran minyak infus kopi sebagai bahan campuran *Beeswax*.

Minyak infus kopi memiliki kandungan kafein yang befungsi untuk menghilangkan bau kaki karena kafein tersendiri memiliki nitrogen yang efektif meningkatkan kemampuan karbon untuk menghilangkan bau tidak sedap di udara yang hal ini bisa di terapkan pada sepatu kulit, Menurut **Sindya N.Bhanno (2012)** Para peneliti menemukan bahwa kopi menyerap sulfur dengan baik, hal ini di karenakan kandungan utama dalam kopi yaitu kafein yang dapat meningkatkan kemampuan karbon untuk menghilangkan sulfur dari udara.

Dengan banyaknya manfaat *beeswax* dan minyak infus kopi untuk perawatan dan pembersihan sepatu kulit sehingga penulis melakukan eksperimen sebagai tugas akhir dengan judul “Penggunaan Beeswax dan Minyak Infus Kopi Pada Perawatan dan Pembersihan Sepatu Kulit”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penyampaian di atas bahwa bahan alami seperti *beeswax* dan minyak infus kopi dapat digunakan sebagai perawatan dan pembersihan pada sepatu kulit, hasil rumusan masalah yang didapatkan adalah:

1. Bagaimana prosedur pembersihan dan perawatan sepatu kulit?

2. Bagaimana proses Pembuatan dan penggunaan bahan alternatif *Beeswax* dan minyak infus kopi terhadap perawatan dan pembersihan sepatu kulit?
3. Bagaimana penilaian panelis terhadap hasil dari pembersihan dan perawatan sepatu kulit dengan memakai *Beeswax* dan minyak infus kopi?

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Formal

Sebagai salah satu syarat wajib untuk mengikuti ujian sidang program DIPLOMA III pada jurusan Divisi Kamar di Politeknik Pariwisata NHI Bandung. Maka dari itu penulis memiliki keinginan yang tinggi untuk menyelesaikan tugas akhir penelitian ini dengan berkualitas serta memberikan pemahaman yang baik terhadap materi yang disajikan.

### 2. Tujuan Operasional

Eksperimen tentang perawatan dan pembersihan sepatu kulit menggunakan *Beeswax* dan minyak infus kopi ini juga memiliki tujuan lainnya diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur perawatan dan pembersihan sepatu kulit.
2. Untuk mengetahui mengetahui proses pembuatan dan penggunaan bahan alternatif *Beeswax* dan minyak infus kopi terhadap perawatan dan pembersihan sepatu kulit.
3. Untuk mengetahui penilaian panelis terhadap hasil dari perawatan dan pembersihan sepatu kulit dengan menggunakan bahan alternatif *beeswax* dan minyak infus kopi.

## D. Manfaat Penelitian

### a. Bagi Peneliti

1. Mendapatkan wawasan baru mengenai teori yang disajikan.
2. Pengetahuan mengenai alternatif pemanfaatan bahan alami dengan fungsi yang sama terhadap sepatu kulit yang lebih aman digunakan.
3. Mendapatkan ide baru untuk melakukan pembersihan dan perawatan sepatu kulit dengan bahan alami berbahan *Beeswax* dan minyak infus kopi.

### b. Bagi Masyarakat

1. Memberikan informasi kepada masyarakat manfaat perbandingan dari bahan alami *Beeswax* dan minyak infus kopi dan pengkilap sepatu konvensional.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai manfaat *Beeswax* dan infus minyak kopi sebagai alternatif dari pembersihan dan perawatan sepatu kulit.

### c. Bagi institusi

Menjadi sebuah edukasi baru kepada mahasiswa dan mahasiswi di Politeknik Pariwisata NHI Bandung terutama program divisi kamar tentang penggunaan bahan alami yang hal ini bisa menjadi efektivitas dalam perawatan dan pembersihan sepatu kulit demi meminimalisir dampak buruk bagi kesehatan.

## E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode penelitian

Menurut **Hillway (1956:7)** penelitian adalah teknik penelitian dimana seseorang menyelidiki masalah dengan hati-hati dan menyeluruh menemukan

solusi yang tepat. Pada dasarnya metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu.

Sementara itu menurut **Dr. Sandu Siyoto (2015:4)** Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang terorganisir dan hati-hati yang kritis dalam mencari fakta dengan tujuan tertentu untuk menemukan sesuatu. Kata penelitian merupakan terjemahan dari kata *research* yang berawal dari bahasa Inggris dengan terdiri dari 2 suku kata yaitu *re* atau kembali dan kata selanjutnya merupakan *search* yang memiliki arti mencari yang memiliki kesimpulan bahwa pengertian *research* (penelitian) adalah mencari kembali suatu pengetahuan.

Dalam penulisan penelitian eksperimen ini penulis memilih metode perbandingan hasil dari penggunaan *Beeswax* dan infus minyak kopi sebagai pembersih dan perawatan sepatu kulit dengan semir sepatu konvensional.

## 2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian eksperimen pada penggunaan *Beeswax* dan biji kopi sebagai pembersih dan perawatan sepatu kulit sebagai berikut :

- a. Mencari sumber data dan referensi dari berbagai sumber di internet, jurnal, terkait metode pembersihan dan perawatan sepatu kulit dengan bahan alami berbahan dasar *Beeswax* dan infus minyak kopi.
- b. Melakukan eksperimen penggunaan *Beeswax* dan infus minyak kopi sebagai pembersihan dan perawatan sepatu kulit.
- c. Melakukan uji metode untuk melihat hasil pada pembersihan dan perawatan sepatu kulit menggunakan *Beeswax* dan infus minyak kopi.

- d. Memberikan kepada panelis hasil yang telah di uji agar panelis dapat memberikan tanggapan terhadap hasil yang di berikan.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.1 Studi Kepustakaan**

Menurut **Mustika Zed (2008:3)** Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian untuk menjawab persoalan penelitiannya.

Penulis memilih metode ini dikarenakan untuk mendapatkan referensi yang asli dan dapat di pertanggung jawabkan keilmuannya pada pembuatan tugas akhir ini.

#### **3.2 Paired Comparison Test**

Pada uji coba pembeda pasangan ini merupakan metode perbandingan dengan menjadikan bahan alternatif dengan bahan yang sudah komersil. Dalam hal ini penulis akan membandingkan *Beeswax* dan minyak infus kopi sebagai pengganti perawat dan pembersihan sepatu kulit dengan yang sudah beredar berdasarkan hasil penggunaanya.

#### **3.3 Dokumentasi**

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan melakukan dokumentasi terhadap uji eksperimen untuk memberikan bukti atau hasil yang telah penulis teliti mengenai penggunaan *Beeswax* dan minyak infus kopi terhadap pembersihan dan perawatan sepatu kulit.

### 3.4 Lokasi, Waktu dan Rancangan Penelitian

a. Lokasi : Jl. Cisitu Lama 1 No. 102A/154C RT7 RW11 Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Bandung, Jawa Barat.

b. Waktu Penelitian :

**Tabel 1. 1 Timeline Tabel**

TIMELINE TABEL																				
BULAN	SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI			
MINGGU	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
KEGIATAN																				
PEMBUATAN BAHAN PENELITIAN																				
PENGAPLIKASIAN PRODUK TERHADAP OBJEK																				
PRESENTASI USULAN PROPOSAL																				
BIMBINGAN TUGAS AKHIR																				
MEMBERIKAN KUESIONER TERHADAP PANELIS																				
PERBAIKAN REVISI USULAN PROPOSAL																				
PENGUMPULAN TA BAB 1 USULAN PROPOSAL																				
PELAKSANAAN UAS																				
MELAKUKAN WAWANCARA DAN PENDAPAT DARI PANELIS																				
PELAKSANAAN UJIAN SIDANG																				

Sumber : Olahan Penulis, 2024

c. Rancangan Penelitian :

**Tabel 1. 2 Formula Eksperimen**

BAHAN EKSPERIMENT	FORMULA EKSPERIMENT	
	1	2
Semir Sepatu Konvensional	100ml	100ml

<i>Beeswax &amp; Minyak Infus kopi</i>	50ml <i>Beeswax</i> & 50ml Minyak infus kopi	25ml <i>Beeswax</i> & 95ml Minyak infus kopi
--	--	--

Sumber : Olahan Penulis, 2024

Pada bahan eksperimen semir sepatu konvensional volume 100ml dijadikan penulis sebagai acuan awal pembuatan pada formula 1 (satu) namun ada beberapa faktor yang akan dijelaskan pada hasil eksperimen resep 1 (satu) yang membuat formula 1 (satu) ini tidak dapat digunakan, Maka dari itu penulis dalam eksperimen ini menggunakan formula 2 (dua) dengan campuran *beeswax* dan minyak infus kopi yang menghasilkan total volume yaitu 120ml dan akan dibandingkan dengan bahan konvensional dengan total volume 100ml.